

11 June 2026

Overview

Sinyal ekonomi terbaru Indonesia menunjukkan kondisi konsumen yang lebih berhati-hati, dengan Indeks Keyakinan Konsumen turun ke level terendah sejak September 2025 akibat melemahnya pandangan terhadap kondisi saat ini, ketersediaan lapangan kerja, dan pembelian barang tahan lama. Tekanan biaya juga meningkat setelah kenaikan harga BBM, sementara biaya pinjaman yang lebih tinggi setelah kenaikan suku bunga BI terus memengaruhi sentimen pasar. Meski demikian, beberapa indikator masih menunjukkan ketahanan, termasuk kenaikan kuat saham BBCA, ekspansi positif Pegadaian ke Timor-Leste, dan pandangan Chatib Basri bahwa ekonomi domestik tidak selemah yang dikhawatirkan. Arah kebijakan juga tetap aktif, dengan pemerintah melonggarkan kuota tambang, membatalkan rencana skema bagi hasil tambang, dan menyiapkan sembilan strategi fiskal untuk menghadapi ketidakpastian global.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia: Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia turun ke 120,9 pada Mei 2026 dari 123,0 pada April, menjadi level terendah sejak September 2025. Penurunan ini dipicu oleh melemahnya persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini, pembelian barang tahan lama, dan ketersediaan lapangan kerja di tengah ketidakpastian serta biaya pinjaman yang lebih tinggi.

Kenaikan Harga BBM Berlaku di Pertamina, BP, Vivo, dan Shell: Pertamina Patra Niaga menaikkan harga BBM, termasuk Pertamina dan Pertamina Green, mulai 10 Juni 2026. Perusahaan menyatakan penyesuaian harga dilakukan melalui evaluasi sesuai formula harga pemerintah.

Ekspansi Perdana Pegadaian ke Timor-Leste Catat Hasil Positif: Pegadaian menyatakan ekspansi luar negeri pertamanya ke Timor-Leste menunjukkan hasil yang positif. Kinerja tersebut mencerminkan tingginya permintaan terhadap layanan gadai dan keuangan di negara tetangga tersebut.

Pemerintah Batalkan Skema Bagi Hasil Tambang dan Longgarkan Kuota Batu Bara serta Nikel: Pemerintah membatalkan rencana skema bagi hasil keuntungan tambang. Pemerintah juga melonggarkan kuota produksi batu bara dan nikel untuk menjaga stabilitas industri.

Ekonomi Tidak Selemah yang Dikhawatirkan, Kata Mantan Menteri Chatib Basri: Mantan Menteri Keuangan Chatib Basri mengatakan ekonomi Indonesia tidak selemah yang dibayangkan banyak pihak. Ia menilai kondisi domestik masih terkendali meski terdapat tekanan fiskal dan tantangan eksternal.

Lulusan Program Magang Kesulitan Mendapat Pekerjaan: Pemerintah telah menyelesaikan tahun pertama program magang untuk lulusan baru dan berencana memperluas program tersebut tahun ini. Namun, banyak peserta masih kesulitan mendapatkan pekerjaan karena persaingan pasar tenaga kerja semakin ketat.

Penyebab Saham BBCA Melonjak Hampir 10% Hari Ini: Saham BBCA melonjak hampir 10% dengan nilai transaksi mencapai Rp4 triliun hingga siang hari. Kenaikan ini terutama didorong oleh keputusan Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,5%.

Gubernur BI Yakin Rupiah Menguat ke Rp16.800 per Dolar AS Tahun Depan: Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo optimistis rupiah akan menguat pada 2027. Ia memperkirakan rupiah bergerak di kisaran Rp16.800 hingga Rp17.500 per dolar AS.

BI Respons Potensi Kenaikan BI Rate Lagi: Masih Dievaluasi: Bank Indonesia menyatakan masih mengevaluasi kemungkinan kenaikan BI Rate kembali dalam RDG 17–18 Juni 2026. BI mengatakan keputusan akan bergantung pada perkembangan ekonomi dan pasar yang sedang berlangsung.

Purbaya Paparkan Sembilan Strategi Fiskal Hadapi Ketidakpastian: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memaparkan sembilan kebijakan fiskal yang responsif dan antisipatif untuk menghadapi ketidakpastian global. Strategi tersebut disampaikan dalam rapat kerja bersama Komisi XI DPR RI.

11 June 2026

Politik & Urusan Nasional

Agenda Pertemuan Prabowo dengan Dewan Ekonomi Nasional: Presiden Prabowo Subianto memanggil Ketua Dewan Ekonomi Nasional Luhut Binsar Pandjaitan dan sejumlah anggota DEN. Pertemuan tersebut dihadiri beberapa tokoh seperti Chatib Basri, Septian Hario Seto, dan Mochammad Firman Hidayat.

Eks Pejabat BGN Ajukan Diri Jadi Justice Collaborator: Mantan Wakil Kepala BGN Sony Sonjaya menawarkan diri untuk bekerja sama dengan penegak hukum sebagai justice collaborator. Ia mengklaim dapat mengungkap nama-nama kuat yang diduga terkait korupsi dalam program makan gratis.

Polri: Korupsi Pabrik Gula Assembagoes Rugikan Negara Rp645 Miliar: Kortas Tipikor Polri mengungkap dugaan korupsi di pabrik gula Assembagoes menyebabkan kerugian negara sebesar Rp645 miliar. Kasus ini terkait pengembangan dan modernisasi pabrik gula PTPN XI di Situbondo pada periode 2016–2022.

Prabowo Akan Renovasi 400 Rumah Sakit dalam Tiga Tahun: Presiden Prabowo berencana merenovasi 350 hingga 400 rumah sakit di berbagai kabupaten Indonesia dalam tiga tahun ke depan. Pemerintah juga akan memperbaiki dan memperbarui 10.000 puskesmas di seluruh Indonesia.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Telkom Bukukan Laba Rp17,8 Triliun, Dividen Capai Rp21,9 Triliun: Telkom Indonesia memperoleh persetujuan pemegang saham untuk membagikan dividen tunai sekitar Rp21,9 triliun untuk tahun buku 2025. Rapat tersebut juga menyetujui program buyback saham dan perubahan susunan pengurus perusahaan.

TrendForce: Harga Memori Ancam Produksi HP Global Kuartal II 2026: TrendForce memperkirakan industri smartphone global akan menghadapi tekanan lebih besar pada kuartal II 2026. Kenaikan harga memori dapat meningkatkan biaya produksi dan menekan output smartphone.

Isu Regional

Prabowo Resmikan RSUD KH Muhammad Thohir di Lampung: Presiden Prabowo meresmikan RSUD KH Muhammad Thohir di Krui, Lampung, pada 10 Juni 2026. Sejumlah pejabat pemerintah pusat hadir dalam acara tersebut, termasuk Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Menteri Luar Negeri Sugiono.

KPK Tangkap Bupati Muara Enim Sumatra Selatan atas Dugaan Korupsi: KPK menangkap Bupati Muara Enim Edison di Sumatra Selatan terkait dugaan kasus korupsi. Ia menjadi kepala daerah ketujuh yang ditahan KPK tahun ini.

Outlook

Ke depan, sentimen pasar kemungkinan tetap sensitif terhadap langkah kebijakan Bank Indonesia berikutnya, terutama karena potensi kenaikan suku bunga lanjutan masih dievaluasi. Proyeksi penguatan rupiah pada 2027 dapat mendukung kepercayaan pasar, tetapi tekanan jangka pendek masih dapat berlanjut jika biaya pinjaman kembali naik dan sentimen konsumen melemah. Kebijakan fiskal dan regulasi akan menjadi kunci untuk menjaga stabilitas, terutama di sektor pertambangan, harga BBM, ketenagakerjaan, dan belanja kesehatan publik. Risiko politik dan tata kelola juga tetap penting untuk diperhatikan, dengan kasus korupsi yang sedang berlangsung di BGN, pemerintah daerah, dan proyek terkait negara berpotensi meningkatkan tekanan untuk memperkuat pengawasan.

11 June 2026

Pergerakan Pasar

Pada 10 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound 2,71% ke level 5.902,4, didorong oleh kenaikan kuat pada saham perbankan, telekomunikasi, dan transportasi. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 2,44% ke 201,7, menunjukkan pemulihan yang luas pada saham-saham berbasis syariah. Meski demikian, investor asing masih mencatatkan aksi jual bersih yang signifikan, yakni sebesar Rp2,93 triliun di pasar reguler dan Rp190,6 miliar di pasar negosiasi, yang mencerminkan sentimen risk-off yang masih berlanjut.

Secara regional, mayoritas bursa Asia ditutup melemah, dengan Kospi turun 4,5%, Nikkei terkoreksi 1,9%, Hang Seng melemah 0,6%, dan Shanghai turun 0,4%. STI juga turun 1,3%. Dari sisi komoditas, harga minyak Brent relatif stabil di USD91/barel, sementara emas turun 2,2% ke USD4.167/ons, mencerminkan sentimen risiko yang masih beragam. Rupiah menguat 0,6% ke Rp17.953/USD, memberikan dukungan bagi pasar saham domestik di tengah pemulihan tersebut.

Secara sektoral, sektor transportasi (IDXTRANS) memimpin penguatan, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan penurunan signifikan. Pada level saham, penggerak utama kenaikan IHSG adalah BBKA (+9,7%), TLKM (+7,3%), dan BBRI (+3,2%), diikuti BMRI (+4,2%) dan DSSA (+17,0%). Sebaliknya, saham yang menjadi pemberat antara lain SMMA (-10,4%), EMAS (-4,1%), AMMN (-2,9%), TPIA (-7,4%), dan ANTM (-4,5%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada GOTO (stagnan), BREN (+3,2%), INDF (+0,8%), GGRM (+1,4%), dan SUPA (+1,5%), yang menunjukkan minat selektif pada sektor energi, konsumen, dan industri. Sementara itu, aksi jual asing berfokus pada BBRI (+3,2%), TPIA (-7,4%), BBNI (+5,5%), ANTM (-4,5%), dan BUMI (-1,4%), mengindikasikan aksi ambil untung pada saham perbankan dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (+9,7%), TPIA (-7,4%), BBRI (+3,2%), BMRI (+4,2%), dan DSSA (+17,0%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat rebound yang kuat setelah mengalami tekanan dalam beberapa sesi sebelumnya, didukung oleh penguatan sektor perbankan, telekomunikasi, dan transportasi. Namun, besarnya aksi jual asing serta pelemahan pada beberapa komoditas menunjukkan bahwa volatilitas pasar masih tinggi, sehingga sentimen investor tetap cenderung berhati-hati meskipun terjadi pemulihan yang tajam dalam satu hari perdagangan.

Fixed Income

Pada Rabu, 10 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 16 bps ke -3,40. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung beragam: FR0109 naik 6,8 bps ke 7,371%, FR0108 turun 5,4 bps ke 7,312%, FR0106 turun 3,1 bps ke 7,400%, dan FR0107 melemah 2,1 bps ke 7,400%, mencerminkan aliran dana yang selektif di sepanjang tenor acuan. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak campuran, dengan PBS030 turun 1,0 bps ke 7,433%, PBS040 naik 4,1 bps ke 7,275%, PBS034 bertambah 3,0 bps ke 7,215%, dan PBS038 naik 1,5 bps ke 7,248%, menunjukkan permintaan yang tidak merata pada obligasi syariah. Rupiah menguat ke Rp17.944/USD (dari Rp18.058), sementara yield UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,534%, memberikan dukungan eksternal yang cukup positif.

Kondisi likuiditas sedikit melemah, dengan volume transaksi SUN turun 7,15% menjadi Rp35,47 triliun (dibandingkan Rp38,20 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi turun 2,90% menjadi 5.282 kali dari 5.440 kali transaksi, yang mengindikasikan berkurangnya aktivitas pasar. Pada segmen non-benchmark, FR0104, PBSG001, dan FR0087 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 7,318%, 6,786%, dan 7,363%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi masih berlangsung secara selektif, dengan SIBALI01BCN3 diperdagangkan pada yield 8,757%, SMII04BCN3 pada 6,412%, dan MBMA01BCN3 pada 9,564%, mencerminkan minat investor yang tetap tinggi terhadap instrumen berimbang hasil lebih tinggi di tengah kondisi pasar yang masih beragam.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun (UST 10Y) naik ke sekitar 4,54% pada Rabu, berbalik menguat setelah mengalami tekanan pada sesi sebelumnya, seiring kembali meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mengancam gencatan senjata yang masih rapuh dan menimbulkan keraguan terhadap prospek tercapainya perjanjian damai yang berkelanjutan. Kondisi tersebut meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap inflasi dan arah suku bunga ke depan. Amerika Serikat melancarkan "serangan untuk membela diri" terhadap Iran setelah sebuah helikopter militer AS ditembak jatuh, sementara Menteri Luar Negeri Iran, Abbas Araghchi, memperingatkan bahwa angkatan bersenjata Iran akan merespons setiap serangan atau ancaman yang diterima.

11 June 2026

Kenaikan harga energi akibat konflik regional turut memperbesar kekhawatiran terhadap inflasi yang lebih persisten serta potensi kenaikan suku bunga lebih lanjut oleh bank sentral. Investor juga menantikan rilis data inflasi terbaru Amerika Serikat untuk memperoleh petunjuk tambahan mengenai arah kebijakan Federal Reserve, setelah laporan ketenagakerjaan pekan lalu yang lebih kuat dari ekspektasi semakin memperkuat peluang kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun.

Outlook

Pergerakan yield yang beragam pada segmen FR dan SBSN menunjukkan pasar sedang berada dalam fase konsolidasi yang hati-hati, dengan permintaan yang selektif di berbagai tenor. Penguatan rupiah yang moderat serta yield UST yang relatif stabil memberikan sentimen pendukung, meskipun momentum arah pasar masih terbatas. Di tengah penurunan volume dan frekuensi transaksi, aktivitas yang tetap tinggi pada obligasi non-benchmark dan obligasi korporasi mencerminkan partisipasi investor yang masih selektif.

Ke depan, pasar obligasi diperkirakan akan bergerak dalam rentang terbatas (range-bound), dengan investor cenderung berfokus pada seri FR benchmark yang likuid serta instrumen berimbang hasil tinggi (high-carry) yang dipilih secara selektif. Arah pergerakan yang lebih jelas masih akan sangat bergantung pada perkembangan yield global, khususnya UST, serta stabilitas nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih mendominasi kuadran leading, yang menunjukkan kinerja relatif terkuat dibandingkan benchmark tenor 10 tahun (GIDN10YR). Meskipun GIDN1YR masih menjadi yang paling unggul, pergerakannya yang mulai menurun di dalam kuadran leading mengindikasikan bahwa momentumnya mulai melemah. Demikian pula, GIDN2YR dan GIDN3YR tetap berada di kuadran leading, namun juga bergerak menurun, menandakan momentum yang semakin moderat meskipun kekuatan relatifnya masih terjaga.

Tenor menengah (4–6 tahun) telah berotasi semakin dekat ke kuadran weakening, mencerminkan pelemahan momentum yang lebih lanjut, meskipun masih mencatatkan kinerja relatif yang lebih baik dibandingkan benchmark. Sementara itu, tenor panjang (≥ 11 tahun), termasuk GIDN11YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, yang menunjukkan kinerja yang terus tertinggal dibandingkan tenor yang lebih pendek.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih menjadi segmen yang paling menarik di sepanjang kurva imbal hasil. Namun, penurunan momentum yang terjadi secara luas pada tenor pendek dan menengah mengindikasikan bahwa tren kepemimpinan tersebut mulai memasuki fase yang lebih matang, sementara tenor panjang masih terus menunjukkan kinerja yang tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR95, FR78, FR71, FR54, FR47

INDOIS: PBS030, PBS012, PBSG1

11 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

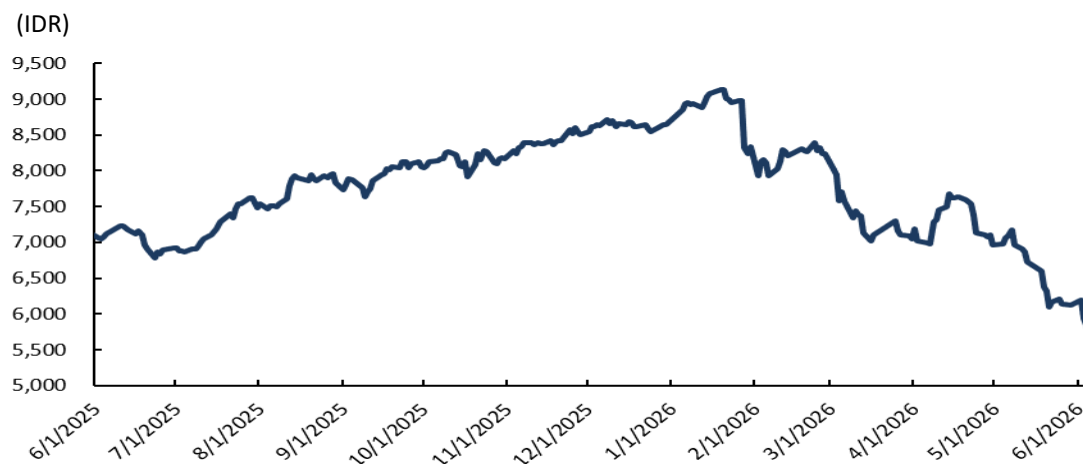
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,585
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,641
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,932
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,053
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,290
JPY / USD	160	JPY / IDR	112
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,399
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,438
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,776
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,907
		USD / IDR	17,905

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 June 2026

Foreign Flow: IDR 2,934.7 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	3.0	2880	3.2	-2.4	-21.3	-571
TPIA	2.4	1,810	-7.4	1.4	-74.1	-395
BBNI	1.3	3,450	5.5	-6.8	-21.1	-147
ANTM	1.2	2750	-4.5	-5.2	-12.7	-133
BUMI	0.8	144	-1.4	-14.3	-60.7	-125
TLKM	2.4	2,810	7.3	-7.3	-19.3	-113
ASII	0.9	4,700	0.6	-6.0	-29.9	-109
CUAN	0.8	730	-5.8	15.9	-68.8	-104
BMRI	2.2	4,260	4.2	4.4	-16.5	-80
AMMN	0.5	3,310	-2.9	0.3	-48.5	-75

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	9.7	47.1	697	SMMA	-10.4	-17.4	137
TLKM	7.3	19.9	278	EMAS	-4.1	-3.1	105
BBRI	3.2	14.2	436	AMMN	-2.9	-3.1	240
BMRI	4.2	13.4	398	TPIA	-7.4	-3.0	157
DSSA	17.0	10.2	152	ANTM	-4.5	-2.5	66
CASA	11.1	7.9	82	BRMS	-2.9	-2.3	72
DCII	3.8	6.6	429	CUAN	-5.8	-1.8	82
BBNI	5.5	5.9	129	MSIN	-7.0	-1.5	32
BRPT	6.0	5.7	165	ENRG	-2.9	-1.0	36
BREN	3.2	4.8	565	INCO	-3.4	-0.8	48

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	10.1T	31.9	-1,089.2B	5.2T	4.8T	6.3T	3.7T
IDXBASIC	8.0T	25.3	-899.4B	1.7T	6.3T	2.6T	5.4T
IDXENERGY	7.0T	22.1	-714.8B	1.5T	5.5T	2.2T	4.8T
IDXINDUST	999.6B	3.1	-171.1B	409.9B	589.6B	581.1B	418.5B
IDXINFRA	2.5T	7.9	-165.7B	1.6T	940.2B	1.8T	774.5B
IDXCYCLIC	1.0T	3.1	-74.1B	244.4B	774.1B	318.5B	699.9B
IDXNONCYC	825.4B	2.6	-34.5B	362.7B	462.7B	397.2B	428.1B
IDXHEALTH	147.0B	0.4	-25.1B	49.4B	97.6B	74.5B	72.5B
IDXTRANS	124.4B	0.3	-4.9B	14.1B	110.3B	19.0B	105.4B
COMPOSITE	31.6T	100.0		11.5T	20.1T	14.6T	17.0T
IDXTECHNO	301.1B	0.9	2.3B	99.2B	201.9B	96.8B	204.3B
IDXPROPERT	420.4B	1.3	51.3B	153.8B	266.5B	102.4B	317.9B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.27	12.0%	101.32	6.6%	6.0%	101.57	57.14	Cheap	0.26
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.27	8.4%	100.32	7.0%	6.0%	100.62	93.34	Cheap	0.26
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.85	5.1%	98.41	7.1%	6.1%	99.20	99.38	Cheap	0.83
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.93	7.0%	99.88	7.1%	6.1%	100.79	100.98	Cheap	0.91
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.10	10.3%	103.20	7.1%	6.1%	104.31	99.99	Cheap	1.04
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.60	5.6%	99.28	6.1%	6.2%	99.10	(11.62)	Expensive	1.53
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.69	10.0%	104.51	7.1%	6.2%	105.99	88.05	Cheap	1.56
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.93	6.1%	98.12	7.2%	6.2%	99.80	95.18	Cheap	1.83
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.19	6.4%	98.26	7.2%	6.3%	100.22	98.17	Cheap	2.04
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.61	6.4%	99.48	6.6%	6.3%	100.21	30.99	Cheap	2.39
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.77	9.0%	104.45	7.2%	6.3%	106.69	85.75	Cheap	2.44
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.85	6.9%	99.01	7.3%	6.3%	101.39	92.76	Cheap	2.58
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.93	8.3%	102.42	7.3%	6.3%	105.03	96.75	Cheap	2.62
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.10	6.5%	97.08	7.3%	6.4%	100.19	88.97	Cheap	3.59
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.19	10.5%	112.54	7.0%	6.5%	114.63	52.74	Cheap	3.47
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.27	7.0%	99.18	7.2%	6.5%	101.98	76.23	Cheap	3.66
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.69	6.5%	96.56	7.4%	6.5%	100.03	88.61	Cheap	4.04
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.77	5.9%	93.93	7.4%	6.5%	97.48	90.94	Cheap	4.11
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.85	7.8%	104.43	6.7%	6.5%	105.11	15.73	Cheap	4.06
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.93	8.8%	105.55	7.4%	6.5%	109.32	87.15	Cheap	4.06
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.10	9.5%	111.41	6.8%	6.5%	112.75	28.59	Cheap	4.11
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.85	6.4%	95.35	7.4%	6.6%	99.07	79.61	Cheap	4.85
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.02	8.3%	104.09	7.4%	6.6%	108.20	81.61	Cheap	4.74
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.19	7.5%	100.63	7.4%	6.6%	104.57	77.91	Cheap	4.98
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.69	7.0%	98.06	7.4%	6.6%	102.05	75.55	Cheap	5.35
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.94	6.6%	98.42	6.9%	6.6%	99.99	28.72	Cheap	5.58
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.69	6.6%	96.37	7.2%	6.7%	99.79	58.74	Cheap	6.02
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.77	8.4%	106.09	7.3%	6.7%	110.25	66.47	Cheap	5.75
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.02	7.5%	101.21	7.3%	6.7%	105.28	60.39	Cheap	6.53
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.10	6.8%	95.89	7.4%	6.7%	100.25	66.40	Cheap	6.75
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.86	6.5%	94.36	7.3%	6.7%	98.32	57.52	Cheap	7.19
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.94	8.3%	106.29	7.3%	6.7%	110.82	60.63	Cheap	6.94
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.02	6.3%	91.99	7.4%	6.7%	96.46	65.64	Cheap	7.27
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.94	9.8%	119.87	7.1%	6.8%	122.82	33.83	Cheap	7.19
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.11	6.4%	92.23	7.4%	6.8%	96.96	64.48	Cheap	7.81
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.94	7.5%	104.76	6.9%	6.8%	105.77	12.00	Cheap	8.05
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.02	7.1%	98.00	7.4%	6.8%	102.74	59.07	Cheap	7.99
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.11	10.5%	124.16	7.4%	6.8%	130.29	64.48	Cheap	7.44
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.86	8.4%	107.41	7.5%	6.8%	113.32	66.13	Cheap	8.08
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.86	7.5%	101.70	7.3%	6.8%	106.02	47.99	Cheap	8.68
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.19	7.1%	97.55	7.4%	6.8%	102.69	57.93	Cheap	8.92
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.94	9.5%	124.52	6.8%	6.8%	124.69	1.29	Cheap	8.80
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.86	6.4%	89.93	7.5%	6.8%	95.46	61.93	Cheap	9.64
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.03	7.1%	97.48	7.4%	6.9%	102.64	54.52	Cheap	9.43
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.03	7.1%	99.14	7.2%	6.9%	102.62	35.10	Cheap	9.79
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.70	8.8%	115.05	7.2%	6.9%	119.10	35.82	Cheap	9.68
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.20	7.1%	97.23	7.4%	6.9%	102.57	51.39	Cheap	10.42
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.95	7.4%	99.66	7.4%	6.9%	105.32	50.34	Cheap	10.96
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.20	6.9%	94.69	7.3%	6.9%	99.46	41.89	Cheap	11.74
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.12	6.9%	94.27	7.4%	6.9%	99.28	42.63	Cheap	12.07

Source: Bloomberg, SSI Research

11 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.10	4.9%	99.82	6.7%	4.3%	100.05	240.43	Cheap	0.10
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.43	8.5%	102.13	3.4%	4.6%	101.66	(118.23)	Expensive	0.42
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.60	6.0%	99.39	7.1%	4.7%	100.76	235.75	Cheap	0.59
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.35	9.0%	104.75	5.3%	5.2%	104.95	12.49	Cheap	1.27
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.93	7.6%	101.90	6.6%	5.4%	103.96	111.54	Cheap	1.80
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.10	5.9%	98.07	6.9%	5.5%	100.72	137.28	Cheap	1.97
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.27	6.6%	99.53	6.8%	5.9%	102.14	88.56	Cheap	2.91
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.93	8.1%	106.27	6.3%	6.1%	107.15	23.80	Cheap	3.40
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.44	8.9%	110.30	6.6%	6.3%	111.67	27.93	Cheap	4.40
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.93	8.4%	108.79	6.6%	6.4%	109.82	19.51	Cheap	4.77
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.93	8.4%	109.90	6.6%	6.5%	110.60	11.60	Cheap	5.38
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.77	6.4%	99.37	6.5%	6.5%	99.18	(3.32)	Expensive	6.08
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.85	8.6%	111.52	6.7%	6.5%	112.81	19.36	Cheap	5.84
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.04	6.5%	99.02	6.6%	6.6%	99.30	3.80	Cheap	7.33
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.69	6.1%	95.38	6.7%	6.6%	96.03	8.78	Cheap	7.81
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.02	6.5%	95.95	7.0%	6.7%	98.56	31.19	Cheap	8.64
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.28	9.0%	118.62	6.9%	6.7%	121.12	24.10	Cheap	8.54
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.11	6.6%	100.37	6.6%	6.7%	99.39	(10.39)	Expensive	9.57
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.77	6.8%	100.08	6.7%	6.7%	100.53	4.54	Cheap	9.67
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.86	6.8%	100.08	6.7%	6.7%	100.48	3.88	Cheap	10.09
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.36	7.8%	109.49	6.9%	6.7%	111.35	15.66	Cheap	10.71
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.03	6.8%	99.73	6.8%	6.7%	100.32	5.25	Cheap	11.18
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.11	8.0%	112.79	6.8%	6.7%	114.31	12.28	Cheap	10.84
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.53	6.9%	99.82	6.9%	6.7%	101.71	16.16	Cheap	11.62

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

11 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.